

Laporan Inovasi Aplikasi Cloudflare

20
26

Keunggulan modernisasi

Di tengah era yang ditandai oleh disrupsi ekonomi yang terjadi terus-menerus, modernisasi aplikasi menjadi suatu keharusan untuk bertahan.

Pada saat sebagian organisasi masih memperdebatkan masalah strategi, para pemimpin meletakkan fondasi yang membuat inovasi cepat tidak hanya mungkin, tetapi juga tidak terhindarkan. Bagi para pemimpin tersebut, proses memodernisasi infrastruktur aplikasi dan alur kerja internal merupakan perubahan sistemis, yaitu perubahan yang membentuk kembali cara organisasi beroperasi dan menghadirkan nilai.

Transformasi tersebut berada pada titik perubahan yang sesungguhnya, dengan didorong oleh tiga kekuatan besar.

1 Pertama, **berkembangnya kecerdasan buatan (AI) agentik** yang meningkatkan potensi pengembalian investasi (ROI) dari inisiatif modernisasi. Sistem berbasis AI membutuhkan infrastruktur yang tangkas, akses data secara real-time, serta aplikasi yang dapat berintegrasi dan beradaptasi dengan seketika. Dengan mendorong inisiatif modernisasi demi mendukung tujuan ini, organisasi berada pada posisi yang lebih baik untuk memperluas kasus penggunaan AI mereka dan mendapatkan hasil yang lebih besar.

2 Kedua, **ancaman siber yang canggih membutuhkan respons ancaman yang canggih pula**. Agar tetap unggul dalam menghadapi ancaman yang canggih, kompleks, dan terus berkembang — tanpa mengorbankan kinerja aplikasi atau pengalaman pengguna — organisasi memerlukan keamanan yang tertanam di seluruh infrastrukturnya sejak tahap perancangan. Mendeteksi dan merespons berbagai ancaman ini memerlukan kemampuan observabilitas mendalam di seluruh tumpukan solusi, yang hanya dimungkinkan apabila organisasi dapat menyatukan aplikasi dan infrastruktur mereka pada satu platform tunggal yang terintegrasi dengan baik.

3 Dan yang ketiga, **para pengguna telah menaikkan standar ekspektasi mereka**. Pengguna kini menganggap bahwa pengalaman digital yang instan, terpersonalisasi, dan lancar adalah hal yang standar, bukan keistimewaan lagi. Apabila organisasi gagal memenuhi ambang batas keamanan dan kinerja aplikasi yang tinggi tersebut, organisasi berisiko kehilangan relevansi, pendapatan, dan kepercayaan pengguna.

Poin-poin penting

- Berkembangnya AI agentik memperbesar potensi pengembalian investasi (ROI) dari inisiatif modernisasi.
- Ancaman siber yang canggih membutuhkan respons ancaman yang canggih pula.
- Pengguna telah meningkatkan standar pengalaman digital.

Kesenjangan nyata — antara pihak yang memimpin arah perkembangan di industri dan pihak yang tertinggal — mencakup bidang teknis dan juga budaya. Para pemimpin menyusun langkah-langkah strategis dari budaya disiplin, fokus, kepercayaan, keberanian, dan keyakinan. Mereka meluangkan waktu untuk menyempurnakan proses internal, memandang keamanan sebagai faktor pendorong pertumbuhan, dan mengambil risiko yang terukur untuk memaksimalkan teknologi inovatif seperti AI.

Sebaliknya, organisasi yang tertinggal terpaksa harus mengelola utang teknis yang terus meningkat. Tanpa kemampuan inti yang kokoh, keselarasan internal, dan pengoptimalan sumber daya, mereka kehilangan peluang penting untuk berkembang, membuang sumber daya untuk menambal celah keamanan, serta kesulitan dalam mendukung inisiatif AI dengan efisiensi dan kecepatan yang sama seperti rekan mereka di organisasi lain.

Dalam hal ini, terdapat urgensi yang jelas: AI Agentik, ancaman siber yang makin meningkat, dan ekspektasi pengguna yang meningkat tajam saat ini tengah mendefinisikan ulang aturan persaingan. Organisasi yang memahami cara melakukan modernisasi dengan efektif adalah yang akan membentuk pasar, mendefinisikan pengalaman, dan menetapkan standar masa depan.

Bagi pihak lain, ajakan bertindak sederhana. **Modernisasikan seluruh tumpukan solusi — aplikasi dan infrastruktur bersama-sama, yang dibangun di atas platform yang terpadu — atau berisiko ditentukan oleh pihak yang sudah melakukan modernisasi.**

Anatomi organisasi pemimpin

Para pemimpin memperoleh keunggulan dengan membangun fondasi strategis, bukan hanya dengan bekerja lebih keras.

Dalam perlombaan pemanfaatan teknologi baru, organisasi pemimpin memahami pentingnya memprioritaskan fondasi yang kokoh. Mereka tidak hanya mengoptimalkan infrastruktur aplikasinya untuk memaksimalkan ketangguhan dan keamanan, tetapi juga menciptakan lingkungan di mana ide-ide bagus dapat berkembang secara alami — menjadikan inovasi sebagai hasil yang tidak terhindarkan, bukan kejadian yang kebetulan.

Kekuatan mendasar inilah yang menyebabkan organisasi pemimpin siap untuk mendominasi era AI. Dengan infrastruktur berjalan yang tangguh dan tangkas, mereka dapat menggabungkan teknologi baru dengan kecepatan dan keyakinan yang luar biasa. Organisasi pemimpin tidak tergesa-gesa dalam beradaptasi, melainkan mampu mengalokasikan sumber daya untuk memperluas keunggulan kompetitif mereka dan mengejar peluang yang mendorong bisnis.

Meskipun setiap organisasi pemimpin dalam laporan ini memiliki struktur dan prioritas yang berbeda, masing-masing memiliki empat ciri utama yang sama, yaitu: proses pengambilan keputusan yang disederhanakan, pendekatan "AI-first" (pengutamaan AI) yang agresif, keamanan yang dirancang sejak awal, dan berfokus pada inovasi yang berkelanjutan.

Pengambilan keputusan yang disederhanakan



dari organisasi pemimpin memusatkan pengambilan keputusan hanya pada segelintir orang (vs. 19% dari organisasi yang tertinggal)

Kualitas pemimpin ditentukan oleh cara mereka mengambil keputusan. Pemimpin yang telah menyederhanakan struktur komandonya memungkinkan tindakan yang cepat, tegas, dan didukung oleh komitmen keuangan yang lebih berani. Struktur yang tangkas ini menjadi kunci untuk mengatasi hambatan dan mengubah inovasi menjadi hasil yang tidak terhindarkan sementara pihak lain masih terhambat oleh birokrasi.

Pendekatan "AI-first" (pengutamaan AI) yang agresif



dari organisasi pemimpin menyatakan bahwa upaya modernisasi aplikasi mereka berdampak *sangat positif* terhadap penggunaan AI (vs. 59% dari organisasi yang tertinggal)

Kesenjangan kompetitif yang jelas makin melebar. Para pemimpin yang menggunakan strategi "AI-first" (pengutamaan AI) hampir tiga kali lebih mungkin memperoleh hasil yang jelas dari investasi mereka. Sementara organisasi lain masih memperdebatkan manfaat penerapan AI, para pemimpin tersebut telah mengembangkan skenario bisnis strategis untuk AI — dan memiliki infrastruktur serta ketangkasan internal yang diperlukan untuk menerapkannya secara bermakna.

Keamanan yang dirancang sejak awal



dari organisasi yang melaporkan tingkat keselarasan yang tinggi* telah membangun berbagai aplikasi baru yang dirancang untuk menggunakan AI

Para pemimpin memahami bahwa keamanan harus dibangun ke dalam aplikasi mereka sejak tahap perancangan — bukan ditambahkan sebagai pertimbangan belakangan. Pendekatan ini tidak hanya memberikan keselarasan yang lebih baik kepada organisasi, tetapi juga mendukung penggunaan sumber daya internal yang lebih sedikit untuk menanggulangi insiden keamanan sehingga memberikan lebih banyak waktu dan upaya untuk ekspansi, inovasi, dan meningkatkan pengalaman pengguna.

Pemberdayaan pengembang



dari organisasi pemimpin menyatakan bahwa pengembang mereka menghabiskan lebih banyak waktu untuk memelihara fondasi yang sudah ada daripada membangun sistem baru dari awal (vs. 17% dari organisasi yang tertinggal)

Para pemimpin memberdayakan pengembang mereka untuk berfokus pada upaya modernisasi yang strategis, bukan memperbaiki sistem yang rusak atau membangun kembali dari awal. Hal tersebut, pada gilirannya, menjadi kunci kesuksesan jangka panjang, karena para pemimpin dapat dengan cepat dan efektif meningkatkan skala aplikasi, memanfaatkan teknologi AI terbaru, dan mengalokasikan lebih banyak sumber daya untuk memenuhi kebutuhan bisnis yang krusial.

*Organisasi yang melaporkan keselarasan tinggi antara inisiatif keamanan dan modernisasi aplikasi.